

ABSTRAK

Taufik, Muhammad. 2022. *Prestasi Membaca Alquran Mahasiswa Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin (Studi Kasus Pada Mahasiswa SKI 2017 yang Mengikuti Mata Kuliah Ilmu Tajwid dan Tahsin Qiraat Alquran)*. Skripsi, Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan. Pembimbing (1) Bapak Dr. H. Surawardi, M. Ag. Pembimbing (2) Bapak Drs. Muhrin, M.Fil.I.

Penelitian ini dilatar belakangi berdasarkan persoalan masih banyaknya mahasiswa UIN Antasari Banjarmasin yang belum mampu dalam membaca Alquran. Hal tersebut diketahui berdasarkan informasi dari beberapa dosen UIN Antasari Banjarmasin yang mengatakan bahwa banyak mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan yang tidak lulus tes KKN disebabkan belum terampil membaca Alquran. Permasalahan membaca Alquran yang dialami oleh mahasiswa dan seringkali ditemukan adalah masalah pelafalan pada huruf. Ketika salah dalam penyebutan huruf pada Alquran, akan berdampak pada arti dan makna kandungannya. Di sisi lain, ketika mahasiswa masih ada yang belum pandai dalam membaca Alquran, akan memberikan pandangan buruk pada masyarakat.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian lapangan (*field research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa Konsentrasi SKI Program Studi Pendidikan Agama Islam angkatan 2017 serta Kepala Program Studi Pendidikan Agama Islam. Sedangkan objek dalam penelitian ini adalah prestasi mahasiswa SKI 2017 dalam membaca Alquran. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi. Adapun teknik pengolahan data yang digunakan adalah koleksi data, editing, pengklasifikasian data, tabulating, dan interpretasi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa nilai rata-rata (mean) kemampuan membaca Alquran mahasiswa Konsentrasi SKI 2017 yaitu 3,75 (nilai angka 80-89) termasuk dalam kategori terampil. Adapun faktor-faktor pendukungnya terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal meliputi pengalaman belajar yang baik, sering melatih dan mengulangi bacaan, serta memiliki motivasi atau dorongan yang sangat baik. Adapun faktor eksternalnya meliputi latar belakang pendidikan yang baik serta adanya keberadaan seorang guru yang membimbing dalam pengajaran membaca Alquran.